

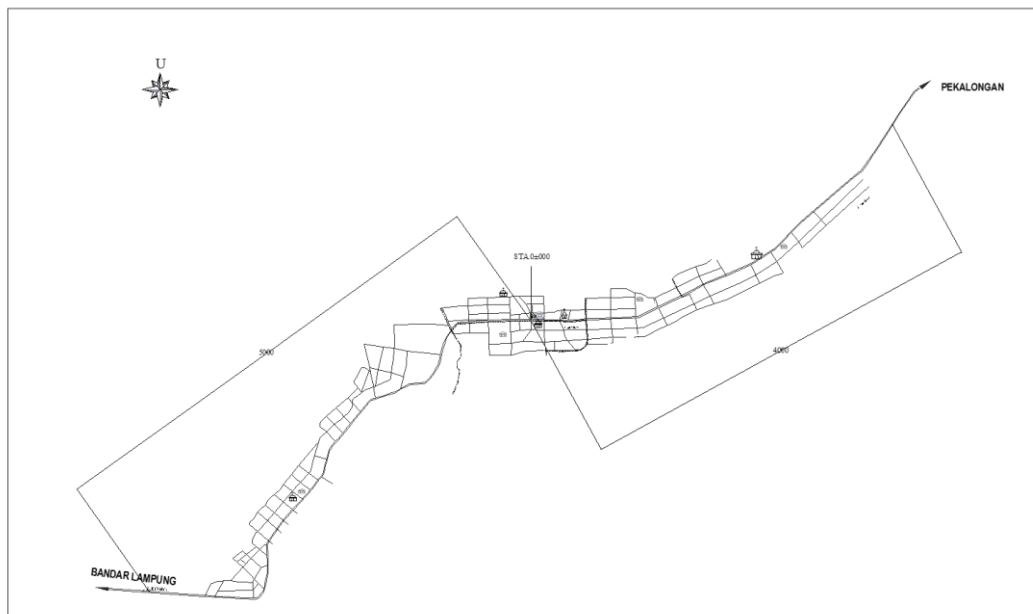
## BAB III SISTEMATIKA RAGAM PENELITIAN

### A. Desain Penelitian.

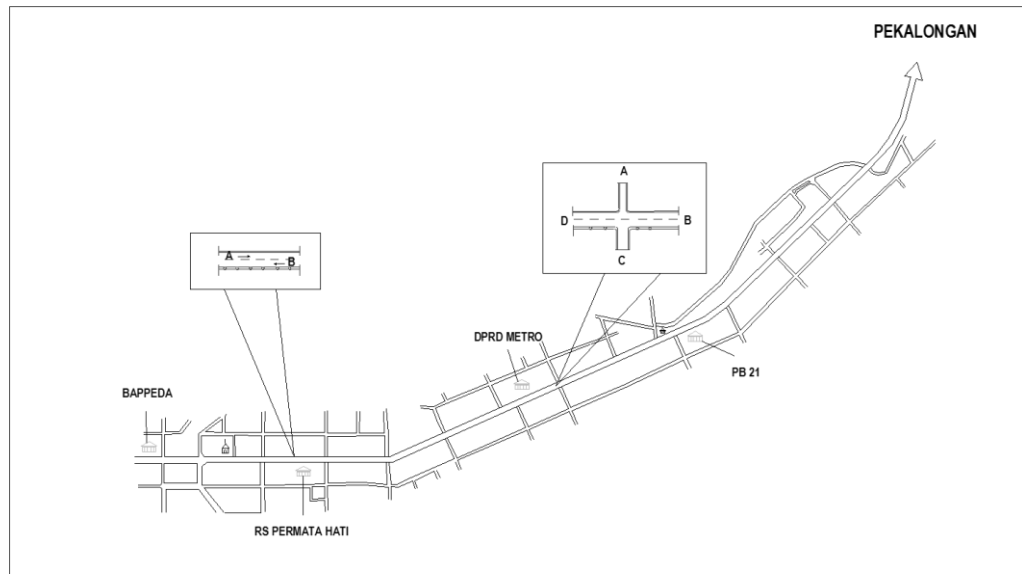
Desain penelitian ini peneliti ingin mengetahui lokasi daerah rawan kecelakaan dan angka kecelakaan pada ruas Jalan Jend. Sudirman – AH. Nasution. Setelah mengetahui daerah rawan kecelakaan dan angka kecelakaan peneliti mengusulkan alternatif penanganannya.

#### 1. Tempat Penelitian.

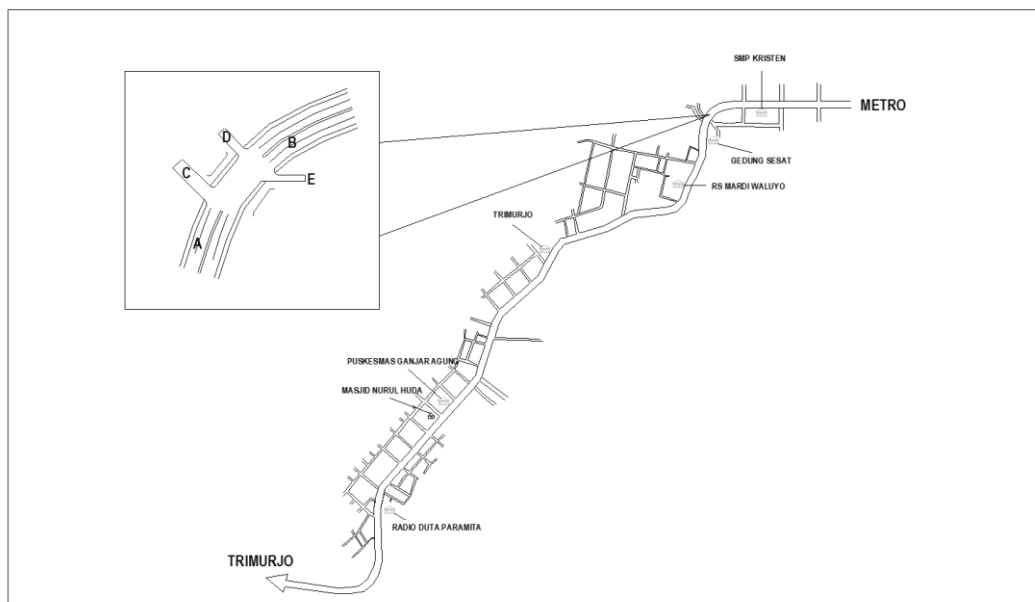
Untuk lokasi daerah rawan kecelakaan ini peneliti menempatkan penelitian pada ruas jalan A.H Nasution - Jend. Sudirman (dimulai dari Tugu Pena STA.0±000 – STA.4±000 untuk jalan AH. Nasution dan STA.0±000 – STA.5±000 untuk jalan Jend. Sudirman).



Gambar 4. Lokasi Penelitian. (Sumber : Rizal, 2020).

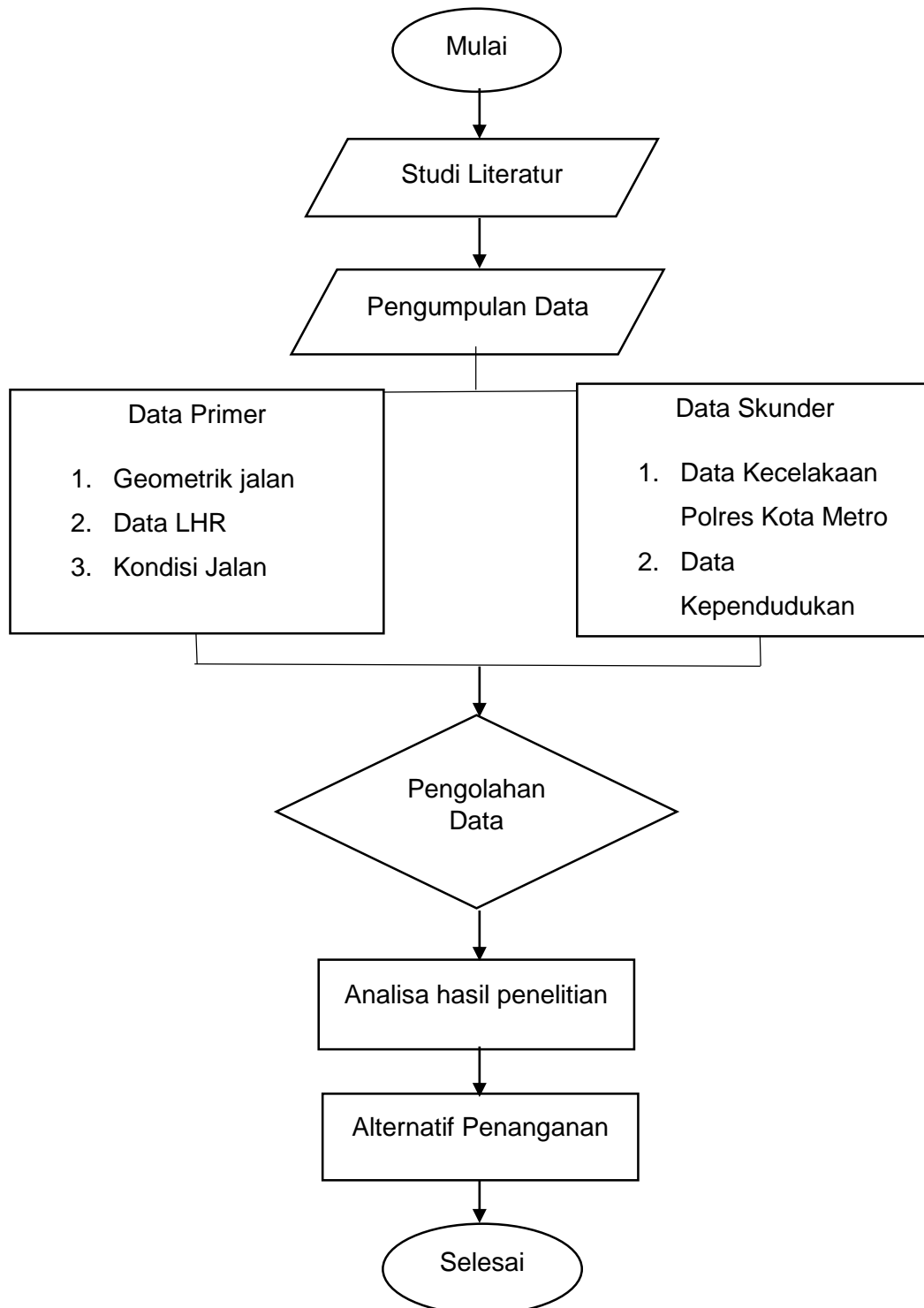


Gambar 5. Lokasi Pengamatan dan Pengambilan LHR Pada Jalan AH. Nasution.  
(Sumber : Rizal, 2020).



Gambar 6. Lokasi Pengamatan Pengambilan LHR Pada Jalan Jend. Sudirman.  
(Sumber : Rizal, 2020).

## 2. Diagram Aliran Penelitian.



Gambar 7. Diagram Alir Penelitian. (Sumber : Rizal, 2020).

## **B. Tahapan Penelitian.**

### **1. Teknik Sampling.**

Pengertian teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini tidak ada teknik sampling, penelitian lapangan dilakukan hanya untuk mengambil dokumentasi saja.

### **2. Tahapan.**

Tahapan pengambilan sampel diantaranya :

- a. Mendefinisikan sampel yang akan diamati.
- b. Menentukan kerangka sampel.
- c. Menentukan teknik atau metode sampling yang tepat.
- d. Melakukan pengambilan sampel (pengumpulan data).
- e. Melakukan analisis pada sampel.

## **C. Definisi Operasional Variabel.**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel terikat yaitu data kecelakaan lalu lintas 2014-2018 Polres Kota Metro.
2. Variabel bebas yaitu ruas jalan Jend. Sudirman - AH. Nasution Kota Metro.

## **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk mengetahui permasalahan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Jend. Sudirman - A.H Nasution dalam pengumpulan data terdiri dari dua sumber pokok, yaitu :

1. Data primer yaitu merupakan data yang didapat melalui pengamatan langsung dilapangan. Data primer yang diperoleh adalah :
  - a. Geometrik jalan (panjang perkerasan, lebar perkerasan, dan lebar bahu jalan).

- b. Kondisi jalan (perkerasan jalan masih baik atau buruk, tikungan, tanjakan, persimpangan)
  - c. Lalu lintas harian rata-rata (LHR).
2. Data skunder yaitu merupakan data yang diperoleh dari pihak pemerintah daerah dan instansi terkait yaitu polres Kota Metro (data kecelakaan lalu lintas), dinas perhubungan (tingkat pertumbuhan lalu lintas) dan Badan Pusat Statistik (data kependudukan).

#### **E. Teknik Analisis Data.**

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Data yang telah terkumpul akhirnya dilakukan perhitungan dan analisis berdasarkan urutan pekerjaannya. Adapun urutan pengerjaannya adalah sebagai berikut :

1. Data yang terkumpul digunakan untuk mengetahui jumlah kecelakaan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat kecelakaan, jumlah korban kecelakaan, tipe kecelakaan, jumlah kendaraan yang terdaftar, umur dan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan.
2. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk memperoleh presentase karakteristik kecelakaan dan penyebabnya, indeks kecelakaan yang disajikan dalam bentuk grafik. Dari grafik tersebut ditinjau dan diidentifikasi masalah yang ada pada setiap tampilan gambar.
3. Mengidentifikasi black spot dan black site dengan menggunakan persamaan 3 dan 4.
4. Memberikan alternatif penanganan pada daerah black spot dan black site yang sebelumnya melakukan pengamatan dilapangan.